

STUDI TENTANG PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DI KECAMATAN PENAJAM KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

Ratna Santika¹, Hj. Aji Ratna Kusuma², Heryono Susilo Utomo³

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan penentuan sumber data menggunakan teknik purposive sampling. Pada penelitian ini yang menjadi key-informan adalah Kepala Seksi Pembangunan Prasarana Jalan dan Jembatan Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Penajam Paser Utara, informan adalah Sekretaris Camat Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara, Staf Seksi Pembangunan Prasarana Jalan dan Jembatan Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Penajam Paser Utara, Staf Seksi Pembangunan Prasarana Jalan dan Jembatan Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Penajam Paser Utara dan informan lainnya adalah Ketua RT 01 dan Ketua RT 20 Kelurahan Petung Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dengan fokus penelitian yaitu (1) Panjang Jalan (2) Jenis Jalan (3) Kualitas Jalan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara/interview, dokumen/dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara diperoleh bahwa Klasifikasi Panjang Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara berupa jalan arteri, jalan lokal, jalan desa (jalan lingkungan) dan jalan perusahaan. Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dibagi menjadi dua jenis yaitu : perkerasan lentur berupa aspal ataupun tanah dan perkerasan kaku berupa beton atau rigit. Kualitas Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara kurang memuaskan bagi masyarakat karena masih adanya jalan berlubang dan belum maksimalnya Pembangunan parit disekitar jalan yang dibangun.

Kata Kunci : Infrastruktur Jalan, Pembangunan Infrastruktur Jalan

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

² Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

³ Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Email: emailbella97@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Proses pembangunan bottom up merupakan pembangunan dari bawah yang nantinya juga tertuang dalam berbagai sektor kehidupan bangsa dan negara maupun didalamnya pembangunan daerah. Dimana untuk mendapatkan informasi dari masyarakat mengenai kegiatan-kegiatan masyarakat serta meningkatkan koordinasi dalam pengurusan Pembangunan Infrastruktur di Daerah maka ditempuh secara bertahap melalui musyawarah dari Tingkat Kelurahan sampai Tingkat Nasional.

Pembangunan infrastruktur relatif terbatas, khususnya infrastruktur jalan. Pembangunan infrastruktur sebagai urat nadi pembangunan belum menjangkau seluruh wilayah-wilayah yang memiliki potensi ekonomi maupun wilayah terisolir. Akibatnya wilayah yang ada di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara tidak dapat berkembang secara maksimal. Selain itu prasarana merupakan kebutuhan yang mendasar yang akan mendukung tumbuh dan berkembangnya perekonomian suatu wilayah yang pada gilirannya akan mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1982 tentang Penyusunan Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Daerah menjadi acuan pemerintah dalam mengelola pembangunan di daerah dalam rangka mengimplementasikan arah dan kebijakan pembangunan yang dalam pelaksanaannya tetap memperhatikan potensi dan aspirasi masyarakat. Namun pembangunan tersebut belum semua dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan sehingga target dari pembangunan yang direncanakan belum dapat dilakukan secara maksimal dan merata. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kondisi mengenai Pembangunan Infrastruktur Jalan yang ada di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara, yaitu:

1. Kualitas jalan yang kurang baik dan masih banyaknya kerusakan jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara yang mengakibatkan terganggunya lalu lintas bahkan dapat menyebabkan kecelakaan akibat jalan yang rusak.
2. Adanya rencana pembangunan jalan yang rusak tetapi sampai saat ini belum juga diperbaiki, sehingga warga sekitar berinisiatif melakukan gotong royong untuk menutupi lubang-lubang jalan dengan tanah.
3. Kurangnya perhatian dari pemerintah terhadap perkembangan sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara.

Memperhatikan luas wilayah di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dan jumlah penduduk yang tersebar tidak merata, maka sangat dibutuhkan prasarana jalan yang berperan sebagai pendorong pengembangan dan pembangunan diberbagai sektor sehingga diperlukan pembangunan dan pembangunan prasarana jalan yang berkesinambungan pada seluruh ruas jalan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Pembangunan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dan akhirnya memilih judul skripsi “Studi Tentang Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara?
2. Apa saja faktor penghambat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara?

Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pada dasarnya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara.
2. Untuk mengidentifikasi faktor penghambat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara.

Manfaat Penelitian

Hasil suatu penelitian tentunya mempunyai kegunaan dan manfaat baik bagi peneliti maupun pihak lain yang menggunakannya. Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut diatas, maka penelitian ini sangat mempunyai kegunaan yaitu:

1. Secara teoritis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian-kajian dalam Ilmu Administrasi Negara khususnya tentang pembangunan infrastruktur di daerah.
2. Secara praktis yaitu sebagai bahan informasi, masukan dan evaluasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara.

TEORI DAN KONSEP

Pembangunan

Pembangunan adalah suatu proses konsep perubahan sosial yang berlangsung terus-menerus menuju kearah perkembangan dan kemajuan serta memerlukan masukan-masukan yang menyeluruh dan berkesinambing dan merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mencapai tujuan negara, (Haryono, 2002: 17).

Pembangunan pada hakekatnya adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, meratakan hasil-hasil pembangunan, kesempatan kerja, distribusi,

pendapatan, meningkatkan hubungan ekonomi regional serta mengatur dan mengarahkan dengan bijaksana pergeseran kegiatan ekonomi antar sektor, (Kodoati, 2005: 41).

Administrasi Pembangunan

Administrasi pembangunan adalah rangkaian usaha dalam mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu bangsa atau negara untuk mencapai modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (national building), (Siagian, 2003: 52).

Administrasi pembangunan adalah suatu ilmu dan seni tentang bagaimana pembangunan suatu sistem administrasi negara dilakukan sehingga sistem administrasi pembangunan mampu menyelenggarakan berbagai fungsi pemerintahan dan pembangunan secara efektif dan efisien, (Mustopadidjadja, 2002: 8).

Infrastruktur

Infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transformasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkungan sosial dan ekonomi. Pengertian ini merujuk pada infrastruktur sebagai suatu sistem. Dimana infrastruktur dalam sebuah sistem adalah bagian-bagian berupa sarana dan prasarana (jaringan) yang tidak terpisahkan satu sama lain, Grigg (dalam Kodoatie, 2005: 8).

Konsep Infrastruktur

(dalam Kodoatie, 2005: 10). Selanjutnya pengertian infrastruktur menurut Socrates adalah "In order to function it all, a person needs the facilities and arrangements available from community, security, institutions, and economic goods, and that these can only be available when individuals support the concepts of community and the responsibilities that it entails". pernyataan ini diartikan sebagai supaya memfungsikan semua, seseorang memerlukan fasilitas dan pengaturan yang tersedia dari komunitas, keamanan, institusi, dan barang ekonomi, dan ini semua hanya bisa tersedia ketika semua orang mendukung konsep dari komunitas tersebut dan bertanggung jawab secara penuh.

Pembangunan Infrastruktur

Dalam rangka mempercepat pembangunan disuatu daerah harus didukung faktor, diantaranya pembangunan infrastruktur. bahwa pembangunan infrastruktur memiliki peranan penting dalam mewujudkan sarana pembangunan seperti pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya menuju terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu faktor penentu dalam menunjang kelancaran pembangunan dan perkembangan suatu daerah, karena tanpa adanya infrastruktur yang memadai cenderung dalam proses pembangunan akan terlambat, bahkan hasilnya pun kurang optimal, (Todaro, 2000: 218).

Hubungan Pembangunan dengan Perencanaan Infrastruktur

Rekayasa pembangunan pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang berdasarkan analisis dari berbagai aspek untuk mencapai sasaran dan tujuan dengan hasil seoptimal mungkin. Sistem infrastruktur terbagi menjadi bermacam-macam sub-sistem. Tahapan mulai dari studi, perencanaan, pembangunan dan pemanfaatan sekaligus pemeliharaan. Infrastruktur sendiri dalam sebuah sistem menumpang sistem sosial dan sistem ekonomi sekaligus menjadi penghubung dengan sistem lingkungan. Ketersediaan infrastruktur memberikan dampak terhadap sistem sosial dan sistem ekonomi yang ada di masyarakat. Oleh karenanya, infrastruktur perlu dipahami sebagai dasar-dasar dalam mengambil kebijakan, (Kodoatie, 2005: 102).

Jalan

Menurut Adisasmitha (2011: 79), bahwa “jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah atau air serta di atas permukaan air”.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional merupakan tahapan dalam memberi batasan mengenai suatu istilah yang diperlukan dalam penulisan, pembatasan tersebut bertujuan untuk mempermudah penulis dalam memahami dan untuk membatasi lingkup penelitian.

Adapun definisi konsepsional dari Studi Tentang Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara adalah kegiatan pembangunan infrastruktur yang telah diprogramkan pemerintah dalam bentuk pembangunan fisik dalam penyediaan fasilitas berupa jalan sebagai pendukung kegiatan transportasi dalam rangka mempermudah akses jalan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan bentuk dan format judul penelitian, maka dapat dikategorikan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memberikan penjelasan dari variabel yang diteliti deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, dari pendapat ini dijelaskan penelitian deskriptif untuk mendapatkan data yang mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Selain itu pertanyaan yang sering ditanyakan adalah mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian adanya, (Moleong, 2006: 11).

Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Jenis Jalan
 - c. Kualitas Jalan
2. Faktor penghambat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara.

Sumber dan Jenis Data

Adapun penjabaran mengenai sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan, yang merupakan sumber data utama yang dipilih secara *purposive* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dapat memberikan data-data secara maksimal, yang dalam penelitian ini meliputi :

- a. Kepala Seksi Pembangunan Prasarana Jalan dan Jembatan Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Penajam Paser Utara;
- b. Staf Seksi Pembangunan Prasarana Jalan dan Jembatan Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Penajam Paser Utara;
- c. Sekretaris Camat Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara;
- d. Tokoh Masyarakat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi :

- a. Tempat dan peristiwa sebagai sumber data tambahan dilakukan melalui observasi langsung terhadap tempat dan peristiwa berkaitan dengan situs dan fokus penelitian yang berhubungan dengan Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara.
- b. Dokumen, sebagai sumber data lainnya yang sifatnya melengkapi data utama berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hasil-hasil pertemuan, keputusan-keputusan, peraturan-peraturan, serta kajian akademis. Sumber data ini dipakai untuk melengkapi hasil wawancara dan pengamatan terhadap tempat dan peristiwa dan dari dokumentasi sangat berguna untuk memberikan diskripsi Studi Tentang Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk kebutuhan suatu penelitian, pengumpulan data yaitu merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang

terkumpul digunakan dalam rangka analisis penelitian, (Pasolong, 2013: 130). untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis ada beberapa macam cara yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yang dimaksudkan untuk mempelajari dan menggali konsep-konsep dan teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat lain. Literatur yang dipergunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, koran-koran yang merupakan bahan tertulis.
2. Penelitian lapangan (*Field Work Research*), yaitu penulis mengadakan penelitian di lapangan dengan menggunakan tehnik-tehnik sebagai berikut
 - a. Observasi
 - b. Wawancara
 - c. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Penjelasan dari Analisis Data Model Interaktif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)
- b. Reduksi Data (*Data Reduction*)
- c. Penyajian Data (*Data Dislay*)

Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Penajam berdiri berdasarkan PP Nomor 21 Tahun 1987 tentang Penetapan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Samarinda, Kotamadya Daerah Tingkat II Balikpapan, Kabupaten Daerah Tingkat II Pasir tanggal 13 Oktober 1987. Sebelumnya, nama Kecamatan ini adalah Kecamatan Balikpapan Seberang yang dahulunya bagian dari kota Balikpapan yang kemudian sebagian wilayahnya dialihkan ke dalam wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Pasir dan diubah namanya menjadi Kecamatan Penajam yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Pasir Nomor 4 Tahun 2001 tanggal 6 Maret 2001 tentang Organisasi dan Tata kerja Kecamatan.

Kecamatan Penajam merupakan perangkat daerah yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh Camat yang berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan kewilayahan, berada dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara.

Kecamatan Penajam secara umum merupakan perangkat Daerah sebagai unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi yang diwadahi dalam lembaga sekretariat, Kecamatan Penajam sebagai SKPD pendukung tugas-tugas kepala daerah baik yang bersifat spesifik melalui

lembaga teknis daerah ataupun unsur pelaksana daerah yang diwadahi dalam lembaga, Dinas/Instansi Daerah.

Kecamatan Penajam sebagai Satuan Perangkat Daerah juga menyusun dan mengusulkan perencanaan pelaksanaan pemerintahan, pelayanan umum dan pembangunan serta pemberdayaan yang tentunya harus sesuai pada peraturan perundang-undangan sehingga diharapkan dapat memenuhi kaidah penyusunan rencana yang sistematis, terpadu, transparan dan akuntabel serta melibatkan seluruh stakeholder.

Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa tujuan utama dari Pembangunan Infrastruktur Jalan adalah untuk melancarkan akses antara desa dan kecamatan sehingga dengan adanya akses jalan ini dapat mempermudah kegiatan masyarakat dibidang pengurusan administrasi, penyaluran bahan-bahan keperluan sehari-hari berupa sandang, papan, pangan yang termasuk dalam penyalurannya dari Desa ke Kabupaten dapat berjalan dengan lancar, sehingga dapat memberikan dampak peningkatan kesejahteraan kehidupan masyarakat. Adapun mengenai Klasifikasi Panjang Jalan yang ada dibagi dalam beberapa yaitu berupa Jalan Arteri, Jalan Lokal, Jalan Desa dan Jalan Perusahaan. Jalan Arteri mencakup jalan Provinsi kemudian Jalan Lokal mencakup jalan Kabupaten yang berada di jalur kota kemudian Jalan Desa mencakup daerah pedesaan dan Jalan Perusahaan merupakan jalan milik perusahaan swasta tetapi tetap dinetralisir oleh pihak Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Penajam Paser Utara selaku pihak yang berwenang.

Jenis Jalan

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa semua pihak yang ada terlibat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan, contohnya dari masyarakat yang mana keterlibatannya berupa pengusulan mengenai Pembangunan Infrastruktur Jalan. Adapun mengenai keterlibatan pemerintah, kaitannya berupa program yang telah ditentukan dan dukungan dari DPRD terkait, konsultan perencanaan serta adanya peran dari Dinas Pekerjaan Umum yang bekerja sama dengan konsultan Supervisi maupun Kontraktor. Jenis Jalan yang ada di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu, jalan Kabupaten, jalan Provinsi, jalan Lingkungan dan jalan Perkebunan. Jalan Provinsi merupakan jalan besar sepanjang 27 km, jalan Kabupaten berupa jalan Lingkungan di Kelurahan maupun di Desa yang nantinya di perkebunan juga akan dibuatkan jalan yang di agregat yang kemudian disebut jalan Perkebunan.

Kualitas Jalan

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Jalan dapat berupa usulan dari masyarakat yang biasa disebut Musrenbang yang mana berupa usulan yang kemudian ditampung oleh pemerintah lalu akan disurvei kembali mengenai eksekusinya. Setelah dilakukan survei ada yang menjadi prioritas dan

kemungkinan yang akan menyusul tergantung dari penilaian-penilaian hasil survei. Adapun mengenai kualitas jalan yang ada menunjukkan bahwa kualitas yang ada sekarang kurang memuaskan bagi masyarakat yang kemungkinan berasal dari segi proyek yang tidak kuat, dan masih adanya jalan berlubang yang kurang diperhatikan serta belum maksimalnya pembangunan parit di sekitar jalan yang dibangun sehingga tidak ada tempat untuk aliran air yang menggenang di jalan.

Faktor Penghambat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa faktor penghambat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara yang paling utama adalah mengenai lahan yang mana permasalahan pembebasan lahan untuk menjadi jalan masih sering menjadi masalah di antara pemerintah dan masyarakat setempat. Selanjutnya adalah keterbatasan atau kurangnya jumlah anggaran untuk proses pembangunan maupun untuk perawatan jalan yang ada sehingga menyebabkan kondisi maupun kualitas jalan yang ada tidak memuaskan bagi masyarakat dan yang terakhir adalah mengenai kondisi drainase yang belum tertata dengan baik sebagai media penampung air hujan yang menggenang di jalan sehingga menjadikan kondisi jalan yang ada tidak sempurna dengan baik.

Pembahasan

Dari penyajian data yang telah disampaikan dari hasil penelitian selama di lapangan maka berikut dikemukakan pembahasan yaitu :

Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan utama dari Pembangunan Infrastruktur Jalan adalah untuk melancarkan akses antara desa dan kecamatan sehingga dengan adanya akses jalan ini dapat mempermudah kegiatan masyarakat dibidang pengurusan administrasi, penyaluran bahan-bahan keperluan sehari-hari berupa sandang, papan, pangan yang termasuk dalam penyalurannya dari desa ke kabupaten dapat berjalan dengan lancar, sehingga dapat memberikan dampak peningkatan kesejahteraan kehidupan masyarakat. Adapun mengenai Klasifikasi panjang jalan yang ada dibagi dalam beberapa yaitu berupa Jalan Arteri, Jalan Lokal, Jalan Desa dan Jalan Perusahaan.

Sehingga memenuhi keperluan masyarakat dalam bidang Infrastruktur Jalan merupakan prioritas utama Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara dalam rangka mencapai kehidupan masyarakat yang sejahtera. Hal ini ditunjukkan dengan dibangunnya berbagai infrastruktur jalan yaitu Jalan Arteri, Jalan Lokal, Jalan Desa (Jalan Lingkungan) dan Jalan Perusahaan.

Jenis Jalan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semua pihak yang ada terlibat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan contohnya dari masyarakat yang mana keterlibatannya berupa pengusulan mengenai Pembangunan Infrastruktur Jalan. Adapun mengenai keterlibatan pemerintah kaitannya berupa program yang telah ditentukan dan dukungan dari DPRD terkait konsultan perencanaan serta adanya peran dari Dinas Pekerjaan Umum yang bekerja sama dengan konsultan Supervisi maupun Kontraktor. Jenis jalan yang ada di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu, jalan Kabupaten, jalan Provinsi, jalan Lingkungan dan jalan Perkebunan.

Kualitas Jalan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Jalan dapat berupa usulan dari masyarakat yang biasa disebut Musrenbang yang mana berupa usulan yang kemudian ditampung oleh pemerintah lalu akan disurvei kembali mengenai eksekusinya. Setelah dilakukan survei ada yang menjadi prioritas dan kemungkinan yang akan menyusul tergantung dari penilaian-penilaian hasil survei. Adapun mengenai kualitas jalan yang ada menunjukkan bahwa kualitas yang ada sekarang kurang memuaskan bagi masyarakat yang kemungkinan berasal dari segi proyek yang tidak kuat, dan masih adanya jalan berlubang yang kurang diperhatikan serta belum maksimalnya pembangunan parit di sekitar jalan yang dibangun sehingga tidak ada tempat untuk aliran air yang menggenangi di jalan.

Faktor Penghambat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara menunjukkan bahwa tidak maksimalnya pembangunan maupun fungsi parit atau drainase disekitar infrastruktur jalan yang ada menyebabkan kualitas jalan tidak baik dikarenakan adanya genangan air di permukaan jalan karena tidak adanya daerah aliran dari air tersebut. Hal ini dapat menimbulkan genangan air yang semakin banyak (banjir) dan rusaknya permukaan jalan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan penulis mengenai Studi Tentang Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara, maka dapat disimpulkan bahwa :

Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara bertujuan untuk melancarkan akses antara Desa dan Kecamatan sehingga dapat mempermudah kegiatan masyarakat dalam hal penyaluran bahan-bahan keperluan sehari-hari, pengurusan administrasi maupun sarana transportasi umum.

Klasifikasi Panjang Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara berupa Jalan Arteri, Jalan Lokal, Jalan Desa (Jalan Lingkungan) dan Jalan Perusahaan.

Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara melibatkan seluruh elemen yang ada, yaitu : Pemerintah selaku fasilitator, dukungan dari konsultan dan kontraktor serta adanya partisipasi masyarakat.

Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dibagi menjadi dua jenis yaitu : perkerasan lentur berupa aspal ataupun tanah dan perkerasan kaku berupa beton atau rijit.

Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara berupa usulan dari masyarakat yang diperoleh dari musrenbang dan pembangunan yang telah diprogramkan oleh pemerintah.

Kualitas Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara kurang memuaskan bagi masyarakat karena masih adanya jalan berlubang dan belum maksimalnya pembangunan parit disekitar jalan yang dibangun.

Faktor Penghambat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu : Pembebasan Lahan, Keterbatasan Anggaran dan tidak maksimalnya fungsi drainase di sekitar jalan yang dibangun.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

Perlu regulasi atau aturan yang jelas mengenai pokok-pokok pembebasan lahan untuk Pembangunan Infrastruktur Jalan dan ketentuan jumlah nominal ganti rugi pemilik lahan yang akan dijadikan jalan.

Perlu keseriusan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur jalan berupa kepastian anggaran pembangunan suatu jalan mulai dari perencanaan sampai selesai dilakukan pembangunan agar proyek pembangunan jalan yang dikerjakan tidak terbengkalai.

Diharapkan pembangunan drainase yang baik disekitar Infrastruktur Jalan yang dibangun, sehingga tidak ada lagi genangan air di permukaan jalan yang menyebabkan kerusakan permukaan jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Ibrahim dan Juni Pranoto, 2011. Revitalisasi Administrasi Pembangunan (Berbasis Jati Diri dan Karakter Bangsa dalam Pembangunan Nasional). Bandung: Alfabeta.
- Adisasmita, Sakti Adji. 2011. Transportasi dan Pengembangan Wilayah. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Afiffuddin. 2010. Pengantar Administrasi Pembangunan. Alfabeta: Bandung.
- Akbar, Husaini Usman dan Purnomo Setiady. 2003. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhani MS dan Hasbi Lawrens. Kamus Ilmiah Populer. Jombang: Lintas Media.
- Efendi, Bachtiar. 2002. Pembangunan Ekonomi Daerah Berkeadilan. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Grigg, Neil. 2005. Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadari Nawawi. 2005. Penerapan Penelitian Terapan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Husein, Umar. 2004. Ilmu Administrasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kodoatie, Robert J. 2005. Pengantar Manajemen Infrastruktur Edisi Revisi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. Otonomi dan Pembangunan Daerah. Jakarta: Erlangga.
- Milles, M.B, Huberman dan Saldana. 2014. Qualitative Data Analysis, A Methodes Sourcebook, Edition 3, USA: Sage Publication. Terjemahan Tjetjep Rohindi, UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muljana, B.S. 2001. Perencanaan Pembangunan Nasional, Proses Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional dengan fokus Repelita V. Jakarta: Press.
- Nugroho, Riant. 2003. Reinventing Pembangunan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pasolong, Harbani. 2013. Metode Penelitian Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan, 2005. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, Bandung: Alfabeta.
- Riyadi, Supriyadi. Deddy. 2004. Perencanaan Pembangunan Daerah: Strategi Menggali Potensi dalam Mewujudkan Otonomi Daerah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siagian, S.P. 2008. Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi dan Strateginya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudriamunawar, Haryono. 2002. Pengantar Study Administrasi Pembangunan Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2003. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- . 2007. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Robinson. 2008. Perencanaan Pembangunan Wilayah (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.